

Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Oleh

Dina Maryana

Eka Sofia Agustina

Nurlaksana Eko Rusminto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : dinamaryanadine16@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the ability of Indonesian language grade V students in even semester SD Negeri 4 Metro Timur in the academic year 2017/2018. The scope of the study includes four language skills, namely listening, speaking, reading and writing. The method used in the study is descriptive qualitative. The sample in the study is the fifth grade students of C SD Negeri 4 Metro Timur in the academic year of 2017/2018 totaling 30 students. The results of this study indicate that the ability to speak Indonesian (listening, speaking, reading, and writing) that has been done by fifth grade students in the even semester of SD Negeri 4 Metro Timur in the academic year 2017/2018 gets the category (Good) with an average value of 74.25.

Keywords: ability, language skills, qualitative descriptive method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V semester genap SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018. Ruang lingkup penelitian meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas V C SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang telah dilakukan oleh siswa kelas V semester genap SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 mendapat kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 74,25.

Kata kunci: kemampuan, keterampilan berbahasa, metode deskriptif kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, dan sebagai alat pemersatu dari berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya, serta bahasa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Bab XV Pasal 36 yang berbunyi “Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia”.

Pada era globalisasi saat ini, bahasa menjadi sangat penting bagi kelangsungan eksistensi persatuan bangsa, baik sebagai lambang jati diri maupun sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Arus global berdampak pula pada penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat. Kondisi pemakai bahasa Indonesia saat ini mengalami krisis bahasa, semenjak diberlakukannya perdagangan bebas antar negara masyarakat lebih sering menggunakan bahasa asing dalam berkomunikasi. Selain bahasa asing, kedudukan bahasa Indonesia juga semakin terdesak dengan pemakaian bahasa *Prokem* di kalangan masyarakat (Murti, 2015:)

Salah satu upaya yang efektif dilakukan terhadap masalah krisis bahasa Indonesia ialah melalui lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi merupakan basis pembinaan bahasa Indonesia. Di jenjang sekolah dasar sebagai penentu pembinaan bahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula dengan murid sekolah dasar. Berdasarkan

Kurikulum 2013, pelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran pokok. Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar yang resmi pada semua sekolah dasar di Kota Metro mulai dari kelas I hingga kelas VI. Kebijakan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara tematik dan integratif (terpadu) dengan menfokuskan pada aspek keterampilan berbahasa.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi berbasis teks, pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata, bila kata-kata dirangkai untuk mengomunikasikan gagasan/makna (Anderson dalam Priyatni, 2014: 65). Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara tematik, bahwa tiap kegiatan berbahasa berpangkal pada tema tertentu. Pada umumnya kemampuan berbahasa Indonesia, meliputi empat kemampuan, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Empat komponen kemampuan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena saling berhubungan (Tarigan, 1980: 1).

Berdasarkan pengalaman, penulis telah melakukan wawancara kepada salah satu guru kelas V SD Negeri 4 Metro Timur. Hasil wawancara tersebut menyebutkan beberapa siswa yang dapat menguasai keterampilan berbahasa dan ada juga yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4

Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 yang masih belum mencapai nilai KKM.

Penelitian mengenai kemampuan berbahasa Indonesia juga pernah dilakukan oleh Binti Robbi Atu Salim (2013) dengan judul “Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing di Universitas Airlangga Surabaya”. Hasil analisis data menunjukkan, bahwa kemampuan berbahasa mahasiswa asing yang meliputi kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dapat dikatakan bagus, karena hanya satu kemampuan yang nilainya kurang, yaitu kemampuan menulis. Mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam penulisan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V semester genap SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya semua gejala-gejala yang tampak atau diperoleh akan dicatat berdasarkan kenyataan yang ditemukan oleh peneliti. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan

teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena secara analisis datanya berupa kata-kata tertulis (Sukmadinata, 2009: 18).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 4 Metro Timur yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan pemberian tugas meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan film animasi *Joy and Heron*. Menganalisis hasil kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 berdasarkan rubrik penilaian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan tingkat kemampuan berbahasa Indonesia siswa berdasarkan keseluruhan aspek mendapatkan kategori Baik dengan nilai rata-rata 74,25. Dapat dilihat dari indikator keterampilan menyimak berada pada kategori Sangat Baik (SB) dengan nilai rata-rata 86,25, dari 30 siswa yang mendapatkan kategori Sangat Baik (SB) sebanyak 22 siswa, kemudian pada kategori Baik (B) berjumlah 7 siswa, dan yang mendapat kategori Sedang (S) hanya satu siswa.

Berdasarkan hasil tes kemampuan berbahasa Indonesia siswa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur mendapatkan kategori (Baik) dengan nilai rata-rata keseluruhan 74,25. Adapun kemampuan menyimak siswa yang mencapai kategori (Sangat Baik) dengan nilai rata-rata 86,25, untuk kemampuan berbicara siswa mencapai kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 79,7 kemampuan membaca siswa mencapai kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 73,3 dan kemampuan menulis siswa mencapai kategori (Sedang) dengan nilai rata-rata 61,4.

Kemampuan menyimak dengan subindikator menyebutkan tokoh yang terdapat dalam film mendapatkan kategori (Sangat Baik) dengan nilai rata-rata 95,8 dan kemampuan menyimak dengan subindikator menemukan amanat yang terdapat dalam film dengan nilai rata-rata 76,7, berada pada kategori Baik (B). Kemampuan berbicara dengan subindikator ketepatan pengucapan mendapatkan kategori (Sangat Baik) dengan nilai rata-rata 90, subindikator kefasihan dengan nilai rata-rata 82,5 berada pada kategori Baik, dan subindikator kosa kata mendapat kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 66,7. Kemampuan membaca dengan subindikator intonasi mendapatkan kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 71,7 dan subindikator jeda dengan nilai rata-rata 75 termasuk dalam kategori (Baik). Kemampuan menulis dengan subindikator penggunaan huruf kapital dengan nilai rata-rata 50,8 termasuk dalam

kategori (Sedang), subindikator penggunaan tanda baca termasuk dalam kategori (Sedang) dengan nilai rata-rata 48,3 dan subindikator kosa kata dengan nilai rata-rata 84,1 dan mendapat kategori (Baik). Dari keempat tes, nilai terendah siswa terletak pada tes kemampuan menulis dengan indikator penulisan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

A. Kemampuan Menyimak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menyimak film *Joy and Heron* siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori (Sangat Baik) dengan rata-rata nilai 86,25.

Dilihat dari aspek menyimak menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyimak dengan memenuhi subindikator a) siswa mampu menyebutkan semua tokoh yang terdapat dalam film dan indikator b) siswa mampu menemukan amanat yang terdapat dalam film *Joy and Heron*. Dilihat dari contoh siswa sudah menuliskan semua tokoh yaitu "*pemancing, joy, dan heron*" kemudian amanat yang terdapat dalam film yaitu "*Heron pun membalas kebaikan Joy dengan mengambilkan untuk Joy dan Joy memberikan kepada si pemancing*". Menurut teori, karakteristik kemampuan menyimak siswa kelas lima yaitu siswa sudah mampu menyimak secara kritis, menyimak pada ragam cerita, puisi, rima kata-kata.

B. Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori (Baik) dengan rata-rata nilai 79,7. Beberapa siswa sudah mampu memenuhi indikator penilaian dengan memperoleh hasil Sangat Baik. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai kategori (Sangat Baik) berjumlah 9 siswa dengan persentase 30%, siswa yang mendapat kategori (Baik) berjumlah 17 siswa dengan persentase 30%, dan siswa yang mendapat kategori (Sedang) berjumlah 4 siswa dengan persentase 6,7%. Selanjutnya, tidak ada siswa yang memperoleh kategori (Kurang).

Menurut teori aspek-aspek dalam kegiatan berbicara merupakan indikator yang dijadikan penilaian dalam evaluasi berbicara, yaitu ketepatan pengucapan, kefasihan, dan kosa kata. Siswa dapat bercerita dengan kejelasan vokal dan konsonan dan tidak bercampur bahasa daerah. Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya, contoh ujaran di atas dilihat dari aspek kefasihan menunjukkan siswa telah mampu bercerita tanpa terbata-bata. Dilihat dari aspek kosa kata, contoh di atas sudah mampu bercerita dengan menggunakan kosa kata yang tepat, tetapi pada bagian "*Joy adalah sebuah anjing dan Heron adalah burung unta*", kesalahan penggunaan kosa kata yang tidak tepat bahwa

hewan dinyatakan sebuah, seharusnya adalah seekor anjing.

C. Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam aspek membaca berada pada kategori (Baik) dengan nilai rata-rata nilai 73,3. Dapat diketahui bahwa siswa mendapatkan nilai dengan kategori (SB) Sangat Baik berjumlah 9 siswa dengan persentase 30%, siswa yang mendapat kategori (Baik) sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%, siswa yang mendapat kategori (Sedang) ada 9 siswa dengan persentase 30%, lalu tidak ada siswa yang mendapat kategori (Kurang) dengan persentase 0%.

Menurut teori intonasi yaitu tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kalimat. Kalimat yang diucapkan dengan akhir menurun biasanya bersifat pernyataan, sedangkan yang diakhiri dengan intonasi menaik umumnya berupa kalimat tanya. Volume suara dan jeda yang tepat dalam membaca nyaring sangat diperlukan. Dapat dilihat dari contoh siswa sudah mampu membaca nyaring dengan volume suara yang baik, tekanan, durasi membaca dan jeda yang tepat. Dengan jeda yang tepat pendengar dapat memahami pokok-pokok isi kalimat yang diungkapkan. Penggunaan jeda yang tidak baik membuat kalimat terasa janggal dan tidak dapat dipahami. Terdapat kesalahan pengucapan seperti "seorang anjing" yang seharusnya adalah "seekor anjing"

berulang-ulang kembali membaca kata yang telah dibaca.

D. Kemampuan Menulis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam aspek menulis berada pada kategori (Sedang) dengan nilai rata-rata nilai 61,4. Dapat diketahui bahwa siswa mendapatkan nilai dengan kategori (Sangat Baik) berjumlah 4 siswa dengan persentase 3,3%, siswa yang mendapat kategori (Baik) sebanyak 9 siswa dengan persentase 30%, 8 siswa yang mendapat kategori (Sedang) dengan persentase 26,7%, siswa yang mendapat kategori (Kurang) berjumlah 9 siswa dengan persentase 40%.

Dalam proses penulisan harus memperhatikan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, ejaan dan kerapian tulisan. Pilihan kata yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan konteksnya serta tidak menimbulkan ambiguitas. Dari data, dapat dilihat tidak terdapat tanda baca yang tepat dalam tulisan siswa, penggunaan huruf kapital yang tidak sembarang dan terletak di tengah kata. Kesalahan penggunaan kosa kata atau pemilihan kosa kata yang tidak tepat seperti "*Menyari*", "*Sapai*", "*Diabil*".

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa

Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang telah dilakukan oleh siswa kelas V semester genap SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 mendapat kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 74,25. Adapun kemampuan menyimak siswa mendapat kategori (Sangat Baik) dengan nilai rata-rata 86,25. Kemampuan berbicara dengan nilai rata-rata 79,7 dengan kategori (Baik), untuk kemampuan membaca mendapat kategori (Baik) dengan nilai rata-rata 73,3 dan kemampuan menulis mendapat kategori (Sedang) dengan nilai rata-rata 61,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 dikategorikan "baik" dengan rata-rata 74,25.

SARAN

Berdasarkan pemaparan simpulan yang dikemukakan di atas, masih terdapat kekurangberhasilan siswa dalam indikator penulisan tanda baca dan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat.

Maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menambah wawasan pada aspek keterampilan berbahasa Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian kemampuan berbahasa Indonesia ini dilihat dari empat aspek keterampilan berbahasa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

Salim, Binti.R.A. 2013. Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing di Universitas Airlangga Surabaya. *Tersedia:* <http://repository.unair.ac.id>.

Murti, Sri. 2015. *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. *Tersedia:* <http://repository.unib.ac.id>.

Priyatni, E. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tingginehe, dkk. 1983. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas VI SD di Minahasa: Mendengarkan dan Berbicara*. Jakarta: Pusat Bahasa.